

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., M. Xie., Y. Wu dan S. Hou. 2019. Effect of supplemental cyanocobalamin on the growth performance and hematological indicators of the white pekin ducks from hatch to day 21. *Animals* 9 (9):633.
- Ali, A dan N. Febrianti. 2009. Performans itik pedaging (lokal x peking) fase starter pada tingkat kepadatan kandang yang berbeda di Desa Laboy Jaya Kabupaten Kampar. *Jurnal Peternakan* 6 (1) : 29-35.
- Ali, A. S., Ismoyowati dan D. Indrasanti. 2013. Jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit pada berbagai jenis itik lokal terhadap penambahan probiotik dalam ransum. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3):1001-1013.
- Anderson, D. P and A. K. Siwicki. 1993. Basic hematology and serology for fish health program. in : symposium on disease in Asia Aquaculture Aquatic Animal Health and Environment, Thailand:11-193.
- Astuti, F. K., W. Busono dan O. Sjofjan. 2015. Pengaruh penambahan probiotik cair dalam pakan terhadap penampilan produksi pada ayam pedaging. *J-PAL* 6(2):99-103.
- Azhar, M. 2009. *Fisiologi III dan IV*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah : Badan Pusat Statistik. Diakses tanggal 26 Oktober 2019.
- Biester, H. E., and L. H. Schwarte. 1965. *Disease of Poultry*. 5th Ed. Iowa State University Press. Awes. Iowa. United States of America.
- Bijanti, R., dan S. P. Soewignyo. 1992. *Hematologi Veteriner*. Edisi 1. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Blaxhall, P. C and Daisley. 1973. The haemathological assesment of the health of fresh water fish. A Review of Selected Literature. *J. of Fish Biology* 4:593 – 604.
- Budiraharjo, K. 2009. Analisis profitabilitas pengembangan usaha ternak itik di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Jurnal Mediagro* 5 (2):12-19.
- Budiraharjo, K., D. Sumarmono., M. Handayani dan S. Gayatri. 2009. Studi potensi ekonomi pengembangan usaha ternak itik di Kabupaten Tegal. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan, Semarang.
- Calik, A., Ekim, Burcu., Bayraktaroğlu, G., A. Ergün and P. Saçaklı. 2017. Effects of dietary probiotic and symbiotic supplementation on broiler growth performance and intestinal histomorphology. *Ankara Univ Vet Fak Derg* 64(1):183-189
- Chanie, and Y. Halle. 2014. Comparative aspects of the clinical hematology of birds : A Review. *British Journal of Poultry Science* 3 (3):88-95
- Dewanti, R., M. Irham., dan Sudiyono. 2013. Pengaruh penggunaan eceng gondok (*Eichornia crassipes*) terfermentasi dalam ransum terhadap persentase karkas, non-karkas, dan lemak abdominal itik lokal jantan umur delapan minggu. *Buletin Peternakan* 37 (1):19-25.

- Effendi, R. 2009. Pengaruh Luas Kandang dan Cara Pemberian Pakan terhadap Beberapa Gambaran Darah Itik Bayang. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Fasanmi, O.G., Unigwe, C.R., Oladele-Bukola, M.O., Ayodeji, I.O., Ajayi, J.O. and Nwufoh, O.C., 2014. Therapeutic importance of calcium gluconate in cage layer fatigue (CLF), the effects on egg production, haematology and serum biochemistry of commercial layers. International Journal of Research Studies in Science Engineering and Technology 1 : 47-53.
- Fatokun, B.O., P.C. Aguihe, B.O. Olajide, and E.O. Aguihe. 2013. Performance and haematological indices of broiler chickens fed diet containing graded level of moist treated *Gmelina arborea* seed meal. Animal Production 15 (3) : 183-188.
- Fitrohdin, A., M. Samsi dan D. Indrasanti. 2013. Indeks eritrosit pada itik betina Tegal, Mojosari, dan Magelang yang pakannya di suplementasi probiotik dengan level yang berbeda. Jurnal Ilmiah Peternakan 2 (1):42-51.
- Franson, R.B. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Cetakan ke-2. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Guyton A.C and J.E Hall. 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-9. Diterjemahkan oleh Irawati Setiawan, LMA Ken Ariata Tengadi dan Alex Santoso, Penerjemah; Irawati Setiawan. EGC. Jakarta.
- Guyton, A.C. and Hall J.E. 2010. Textbook of Medical Physiology. 12th Ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, dan A. D. Tillman. 1999. Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ismoyowati. 2014. Keragaman Genetik Itik Lokal Indonesia. Universitas Jenderal Soedirman Press. Purwokerto.
- Ismoyowati, T. Yuwanta, J. H. P. Sidadolog, dan S. Keman. 2006. Performans reproduksi itik Tegal berdasarkan status hematologis. Animal Production 8 (2) : 88-93.
- Ismoyowati, M. Samsi, and M. Mufti. 2012. Different haematological condition, immune system and comfort of Muscovy duck and local duck in dry and wet seasons. Animal Production 14 (2) : 111-117.
- Kavitha, K., G. R. Manohar, S. Vairamuthu, dan N. Ramamurthy. 2016. Haematological study in white pekin and indigenous duck of Tamil Nadu. International Journal of Science, Environment, and Technology 5(4):2621-2624.
- Ketaren, P. P. 2002. Kebutuhan Gizi Itik Petelur dan Itik Pedaging. Wartazoa. 12 (2):37-46
- Kurtini, T., K. Nova dan D. Septinova. 2011. Produksi Ternak Unggas. Universitas Lampung. Anugrah Utama Raharja, Bandar Lampung.
- Makram, A., A. Galal, and A.H. El-Attar. 2017. Haematological and immunocompetence parameters of Sudani, Muscovy ducks and their cross. Egyptian Journal Animal Production 54 (3) : 229-236.
- Maulidina, I., K. A. Kamil, dan A. Mushawwir. 2016. Kondisi hematologik (Hb, Eritrosit, dan Hematokrit) itik Cihateup fase grower yang diberi *Fructooligosaccharide* (FOS)

- dalam kondisi pemeliharaan minim air. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT). Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran.
- Natalia, R. D. 2008. Jumlah Eritrosit, Nilai Hematokrit dan Kadar Hemoglobin Ayam Pedaging Umur 6 Minggu yang Diberi Suplemen Kunyit, Bawang Putih dan Zink. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nova, T. D., and Y. Yellita. 2015. Effect of tumeric powder (*Curcuma domestica Val*) in feed, on the blood of local duck. Journal of Chemical and Pharmaceutical Research 7(9s):215-221.
- Nugraha, D., U. Atmomarsono dan L. D. Mahfudz. 2012. Pengaruh penambahan eceng gondok (*Eichornia crassipes*) fermentasi dalam ransum terhadap produksi telur itik tegal. Animal Agricultural Journal 1 (1):75-85.
- Olayemi, F. O., and R. O. A. Arowolo. 2009. Seasonal variations in the haematological values of the Nigerian duck (*Anas platyrhynchos*). International Journal of Poultry Science 8 (8):813-815.
- Pari, A. U. H. 2018. Pemanfaatan recording untuk meningkatkan manajemen ternak kerbau di Kecamatan Matawai La Pawu Kabupaten Sumba Timur. Jurnal Sains Peternakan Indonesia 13 (1):20-28.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2007. Pedoman Budidaya Itik Petelur yang Baik. Nomor: 35/Permentan/OT. 140/3/2007. Diakses tanggal 16 Maret 2020.
- Pinky. 2012. Pengaruh Kepadatan Kandang terhadap Performan Itik Hibrida dan Itik Mojosari Periode Starter. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Prahasta, A., dan H. Masturi. 2009. Agribisnis Itik. Pustaka Grafika, Bandung.
- Purwatmoko B., Iriyanti, N., dan Indrasanti, D. 2014. Suplementasi vitamin C dan E pada pakan itik Manila terhadap jumlah sel darah merah dan kadar hemoglobin. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(3).
- Prasetyo, L. H. 2007. Heterosis persilangan itik Tegal dan Mojosari pada kondisi sub optimal. JITV 12 (1):22-26.
- Rajasa, M. S., Sumarjono, D., dan Eddy, B. T. 2012. Hubungan tingkat penerapan teknologi dengan pendapatan pada peternak anggota gabungan kelompok tani ternak Itik Purwadiwangsa Kota Tegal. Animal Agriculture Journal 1 (2):331-341.
- Rasyada, A., E. Nasrul, dan Z. Edward. 2014. Hubungan Nilai hematokrit terhadap jumlah trombosit pada penderita demam berdarah Dengue. Jurnal Kesehatan Andalas 3 (3):343-347.
- Ratliff, C., J. Gentry, J. Kusmierczyk, K. M. Hartke, M. J. Acierno, J. M. B. Musser, K. E. Russell, and J. J. Heatley. 2017. Venous blood gas, electrolyte, and hematologic analytes of the Mottled duck (*Anas fulvigula*). Journal of Wildlife Disease 53(1):159-164.
- Reron, Z. R. P., R. Sutrisna, dan Siswanto. 2016. Pengaruh ransum berkadar protein kasar berbeda terhadap jumlah eritrosit, kadar haemoglobin, dan hematokrit itik jantan. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu 4(4):323-327.

- Revianto, F. 2016. Pengaruh Luas Kandang dan Pemberian Beberapa Level Protein terhadap Jumlah Eritrosit, Kadar Hemoglobin dan Nilai Hematokrit Itik Kamang Betina Fase Starter. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Saputro, B. E., R. Sutrisna, P. E. Santoso, dan F. Fathul. 2016. Pengaruh ransum yang berbeda pada itik jantan terhadap jumlah leukosit dan diferensial leukosit. Jurnal Ilmiah Terpadu 4(3):176-181.
- Sari, A. R., Ismoyowati, dan I. H. Sulistyawan. 2018. Perbedaan komposisi dan kandungan nutrien pakan pada itik Tegal dan itik Magelang di tingkat peternak wilayah Tegal dan Magelang. Journal of Livestock and Animal Production 1 (2):23-29.
- Schalm, O. W. 2010. Veterinary Hematology. Edisi Ke-6. Lea & Febiger, Philadelphia.
- Shawaludin, A. Ismoyowati, dan D. Indrasanti. 2013. Jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan hematokrit pada berbagai jenis itik lokal terhadap penambahan probiotik dalam ransum. Jurnal Ilmiah Peternakan 1:1001-1013.
- Setiawan, P., T. R. Saraswati, dan S. M. Mardiat. 2017. Kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit puyuh jepang (*Coturnix coturnix japonica L.*) setelah pemberian tepung kunyit (*Curcuma longa L.*) dan tepung ikan dalam pakan. Jurnal Pro-Life 4 (2) : 339-346.
- Sinurat. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan. Dinas Peternakan DKI Jakarta, Jakarta.
- Sturkie, P.D. 2014. Avian Physiology. 6th ed. Springerverleg. New York.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta, Bandung.
- Suprijatna, E. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriadi. 2009. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya, Yogyakarta
- Suryana. 2011. Karakterisasi Fenotipik dan Genetik Itik Alabio dan Pemanfaatannya di Kalimantan Selatan Secara Berkelanjutan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suswoyo, I. and Rosidi. 2016. Welfare and egg production of local ducks fed diets containing two probiotics in commercial farms. International Journal of Poultry Science 15 (6):235 – 239.